



Global Journal Teaching Professional

<https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/gjp>

Volume 1, Nomor 1 Februari 2022

e-ISSN: 2762-1436

DOI.10.35458

PENGARUH MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SDI JAPING KECAMATAN PATTALASSANG KABUPATEN GOWA

Rohana¹, Amir Pada², Nurmawaddah³

¹ Rohana

Email: Pendidikan551962@gmail.com

² Amir Pada

Email: amirpadda@gmail.com

³ Nurmawaddah

Email: waddahrustan645@gmail.com

Artikel info

Received; xx-xx-2022

Revised;xx-xx-2022

Accepted;xx-xx-2022

Published,xx-xx-2022

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Ada beberapa masalah yang paling sering didapatkan di sekolah dasar adalah guru masih menggunakan metode ceramah pada setiap pertemuan pembelajaran didalam kelas sehingga siswa merasa bosan, tidak konsentrasi, dan tidak bergairah untuk belajar. Dengan penggunaan media akan membuat siswa lebih tertarik memperhatikan pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I, mengetahui bagaimana gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas I sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar siswa kelas I dan mengetahui pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian *PreEksperimental Design*. Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan adalah pemberian *pretest*, *treatment*, dan *posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis, meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan analisis akhir menggunakan uji *paired sample tes* dengan system SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar dapat diterapkan dengan baik dengan tahap yang seharusnya, kemampuan membaca permulaan siswa kelas I meningkatkan serta terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Key words:

Kemampuan membaca



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. "Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian" Sriwilujeng (2017h.2). Melalui pendidikan akan lahir manusia-manusia yang mampu memberikan sumbangan pada negara dengan potensi dan bakat yang dimiliki. Untuk itu pemerintah berusaha sebisa mungkin untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam pada pasal 19 ayat 1 PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa "Pembelajaran yang disajikan harus lebih menarik". (Widiasworo, 2017, h. 25).

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini sedang dalam masa penerapan kurikulum 2013. Pengembangan kurikulum 2013 merupakan bagian dari strategi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. "Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu" Triwiyanto (2017 h.5). Kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran memberikan makna bahwa didalam kurikulum terdapat interaksi antara panduan guru dan siswa. Manusia sebagai makhluk pedagogis pada dasarnya mempunyai potensi untuk mendidik dan dididik. Hakikatnya pendidikan merupakan usaha sadar dalam memajukan kecerdasan manusia.

Proses penyelenggaraan pendidikan terdiri dari beberapa unsur yang membangun, salah satunya yaitu materi pengajaran yang terdiri dari berbagai jenis mata pelajaran yang bersifat umum dan khusus. Salah satunya mata pelajaran yang bersifat umum yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Seseorang dapat membuka wawasan baru yang luas melalui kegiatan membaca. Membaca adalah sesuatu yang sangatlah penting untuk masyarakat terpelajar. Sesuai pendapat yang mengemukakan bahwa keterampilan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar (Rahim, 2018).

Kebijakan pendidikan kita, bahasa Indonesia diajarkan sejak anak usia dini. "Pada hakikatnya pendidikan anak pada usia dini adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh" (Dhieni:2015). Hal ini disebabkan pengajaran tersebut dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Salah satu aspek pengajaran Bahasa Indonesia disekolah dasar yang memegang peran penting adalah membaca, khususnya membaca permulaan. "Membaca permulaan adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media atau bahasa tulis" (Tarigan, 2018 h.2).

Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan. Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas 1 harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Pada tahap ini, siswa kelas 1 mulai mengenal huruf,

bunyi, kata, suku kata dan kalimat meskipun dalam lingkup sederhana. Guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca.

Di dalam sebuah pendidikan Proses pembelajaran itu mencakup hal yang sangat penting ,maka seharusnya didukung dengan pemanfaatan media pembelajaran, dimana hal tersebut sesuai pendapat yang mengemukakan media pembelajaran dapat menjadi menarik dan memperbesar perhatian siswa terhadap materi pengajaran yang akan disajikan oleh guru Achsin (Karin, 2007). Proses pembelajaran dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar siswa dalam tenggang waktu yang cukup lama. Ini berarti kegiatan belajar siswa dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dari pada tanpa bantuan media. (Djamarah dan Zain 2002 h.138).

Pendapat di atas menegaskan pentingnya media pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum dalam meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar siswa. Salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan guru di sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca permulaan yang sesuai dengan usia perkembangan siswa adalah media kartu kata bergambar.

Penelitian yang dilakukan oleh Musodah (2018) menyatakan bahwa pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelompok B2 RA Ma'arif NU Karang Tengah Kertanegara Purbalingga dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan keberhasilan tindakan-tindakan yang diterapkan dalam penelitian telah mencapai $\geq 80\%$ dengan kriteria baik.

Penelitian yang mendukung lainnya Wahyuni (2018) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media kartu kata bergambar sebesar 60,88% pada perkembangan kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

Kegiatan pembelajaran dengan media kartu kata bergambar dapat menstimulus aspek perkembangan kemampuan membaca permulaan dan memotivasi siswa dalam belajar membaca. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Kartu Kata Bergambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa".

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Pre Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattaassang Kabupaten Gowa. Peneliti menggunakan jenis penelitian *Pre Eksperimental Design* karena peneliti tidak dapat mengontrol sepenuhnya variable-variabel dari luar yang dapat mempengaruhi penelitian ini. Hasil penelitian eksperimen yang merupakan variable dependen yaitu kemampuan membaca permulaan bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen yaitu penggunaan media kartu kata bergambar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental* berbentuk *One Group Pretest and Posttest Design*. Penelitian ini tidak menggunakan kelas pembanding namun menggunakan *pretest*

sehingga besarnya pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar dapat diketahui secara pasti. Setelah diberikan *pretest*, selanjutnya diberikan *treatment* yaitu penggunaan media kartu kata bergambar. Setelah itu diberikan *posttest* untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Adapun pola desain ini menurut sebagai berikut.

Tabel 3.1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<i>treatment</i>	<i>posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono (2016) Keterangan:

O₁ = *Pretest* sebelum diberi perlakuan.

X = Perlakuan dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

O₂ = *Posttest* setelah diberi perlakuan.

C. Instrumen Penelitian

1. Lembar observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru dengan penerapan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar.

2. Lembar tes (bacaan)

Lembar tes berupa bacaan yang akan digunakan pada saat mengetes hasil dengan penerapan media kartu kata bergambar.

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan keterlaksanaan pembelajaran media kartu kata bergambar dan juga data-data yang berhubungan dengan kemampuan membaca permulaan siswa sesuai hasil *pretest* dan *posttest* yang dicapai siswa. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan proses pembelajaran yang menerapkan media kartu kata bergambar dan kemampuan membaca permulaan siswa yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*-nya. Statistik deskriptif meliputi penyajian data dalam bentuk mean, median, modus, nilai terendah (*minimal*), nilai tertinggi (*maksimal*), dan standar deviasi dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic Version 25.0*. Penerapan kriteria penilaian kemampuan membaca permulaan siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan Siswa

Interval Kategori

85-100	Sangat Mampu
70-84	Mampu
56-69	Cukup Mampu
41-55	Kurang Mampu
0-40	Tidak Mampu

Sumber : Arikunto (2011)

2. Analisis Data Inferensial

Analisis data statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dimana hasil inferensi (kesimpulan) yang diperoleh dari suatu sampel dapat digeneralisasikan pada populasi sehingga proses perhitungan analisisnya dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25.0*. Namun, sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis data sebagaimana uraiannya berikut ini:

a. Uji prasyarat analisis data

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel telah terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrove-Smirnov Normality Test* pada system *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 25.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila $\text{sig (2tailed)} > \alpha$ dengan taraf nyata $\alpha = 0.05$

2) Uji Lineritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu yang pertama dengan membandingkan nilai Signifikasi dengan 0.05, jika nilai Deviation from Linearty Sig. > 0.05 , maka ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y, sebaliknya jika nilai Deviation from Linearty Sig. < 0.05 , maka tidak ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

3) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan pengujian normalitas dan linear, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan **Paired Sample Test** syaratnya data tersebut harus berdistribusi normal dan linear. Kemudian untuk menentukan hipotesis terpilih maka kita melihat dari ketentuan yaitu: jika nilai signifikansi atau *p-value* tersebut jauh lebih kecil dan nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$) itu artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Untuk memudahkan perhitungan uji-t dengan metode Paired Samples Test, maka

data penelitian ini di olah dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Adapun kriteria pengujian yaitu nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari taraf nyata α sebesar 0,05 maka hipotesis diterima.

Untuk menghindari hasil kesimpulan yang bias dari hasil analisis data penelitian ini dapat dilakukan perhitungan *gain score*. Perhitungan *gain score* ini dilakukan dengan cara menghitung selisih antara nilai *pretest* (tes sebelum digunakannya media atau perlakuan) dan nilai *posttest* (tes sesudah digunakannya media atau perlakuan).

Dinormalisasikan (N-gain) digunakan persamaan hitung *gain score* berikut:

$$Gain\ Score = \frac{Nilai\ Posttest - Nilai\ Pretest}{Nilai\ Ideal - Nilai\ Pretest}$$

Sumber: Meltzer (2002)

Perolehan nilai rata-rata *gain score* yang telah didapat kemudian diinterpretasikan

Tabel 3.4. Interpretasi Skor Rata-rata *Gain Score*

Presentase Kriteria

< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Sumber: Hake(1999)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada proposal ini akan mendeskripsikan tujuan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu mengetahui bagaimana gambaran dari penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa. Pada hasil penelitian tersebut diperoleh dari sejumlah data hasil observasi pada saat proses pembelajaran siswa sebelum dan sesudah di berlakukannya media kartu kata bergambar.

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji validitas instrument yang terdapat pada proposal peneliti yang dilakukan oleh validator. Validator yang penulis jadikan sebagai ahli dalam mengkonsultasikan instrument yang telah di buat sesuai dengan bidang dalam penelitian ini yaitu Ibu Dra.Hj. Rosdiah Salam, M.Pd sebagai Validator I dan Ibu Andi Dewi Riang Tati. S.Pd., M.Pd sebagai Validator II. Pada Instrumen yang diajukan oleh penulis yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi, Media Karta Kata Bergambar, Lembar tes (bacaan), Adapun instrument lain yaitu lembar observasi keterlaksanaan proses belajar oleh guru.

1. Gambaran media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa .

Proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Adapun hasil keterlaksanaan penggunaan media kartu

kata bergambar dapat dilihat berikut ini: Pada pertemuan I, 1) penyampaian tujuan pembelajaran dengan mendapatkan skor 3 sedangkan dipertemuan ke II mendapatkan skor 3, 2) mengondisikan siswa untuk duduk ditempat masing masing dengan tertib, 3) mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada siswa dengan skor 2. Pada pertemuan I juga menerapkan treatment kepada siswa ketika selesai melakukan pretest pada proses pembelajaran dimana siswa di ajak untuk mengingat Kembali kata dan gambar

Sedangkan dipertemuan ke II juga menerapkan treatment kepada siswa ketika selesai melakukan pretest pada proses pembelajaran dimana siswa di ajak untuk mengingat Kembali kata dan gambar kemudian dilakukan posttest mendapatkan skor 3, 4) mengenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan siswa menyebutkan kata tersebut, kemudian menebak fonem yang tertulis dibagian belakang kartu serta melihat suku kata yang ada dibagian belakang kartu. Skor yang diperoleh yaitu 3 dan dipertemuan ke II dengan skor 3, 5) siswa menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk. Skor yang didapat di pertemuan I yaitu 2 dan di pertemuan ke II dengan skor 2, 6) siswa membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang pada kata yang ditunjuk.

Pada pertemuan I memperoleh skor 2 dan di pertemuan ke II dengan skor 2, 7) memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu siswa dan diteruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar. Pada pertemuan I skor yang diperoleh yaitu 3 dan di pertemuan ke II dengan skor 2, 8) setiap siswa menempelkan kartu kata pada gambar yang sesuai dan diperlombakan, agar kegiatan pembelajarannya lebih menarik. Pada pertemuan I memperoleh skor 2 dan pada pertemuan II mendapatkan skor 3.

Dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor akhir 83,3 dan berada pada kategori baik, sedangkan pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar memperoleh skor akhir 87,5 dan berada pada kategori baik. Skor akhir tersebut diperoleh dengan membagi skor yang diperoleh dengan skor maksimum dikali dengan 100. Peningkatan skor perolehan untuk setiap pertemuan menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar terlaksana dengan baik.

2. Tingkat kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar di SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Pretest kemampuan membaca permulaan siswa dilaksanakan pada tanggal 19 mei 2022 dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 16 orang, sedangkan *posttest* dilaksanakan pada tanggal 30 mei 2022. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media kartu kata bergambar dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa setelah digunakan media kartu kata bergambar. *Pretest* dan *posttest* yang diberikan berupa teks bacaan. Data hasil *Pretest* dan *posttest* yang diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 25*.

Analisis statistik deskriptif memberikan informasi penting yang terdapat dalam data ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjabaran dan penafsiran. Tabel 4.1 statistik deskriptif meliputi jumlah

sampel (n), nilai tertinggi, nilai terendah, rentang nilai, modus, median, nilai rata-rata, standar deviasi dan varians.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas I Sekolah Dasar dengan subjek penelitian sebanyak 16 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* adalah 50,00 yang berada pada kategori kurang sedangkan nilai rata-rata saat *posttest* adalah 70,37 berada pada kategori baik. Data tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar.

Nilai terendah *pretest* dan *posttest* yaitu 33,00 dan 44,00 dari skor yang mungkin diperoleh adalah 0. Selisih nilai terendah *pretest* dan *posttest* adalah 11,00. Nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* 67 dan 89 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Selisih nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* adalah 22. Berdasarkan selisih nilai terendah dan nilai tertinggi *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar.

Nilai standar deviasi saat *pretest* adalah 13,166 dan saat *posttest* 14,445 . Nilai standar deviasi *pretest* menunjukkan nilai ukuran variasi lebih rendah dari pada nilai standar deviasi *posttest*. Jika standar deviasi memiliki nilai ukuran nilai variansi mendekati nol maka data semakin seragam. Jika ukuran variansi nilai menjauhi nol maka data yang diperoleh semakin tidak seragam. Dilihat dari selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* yaitu sebesar 1,279. Selisih nilai standar deviasi pada *pretest* dan *posttest* tersebut mendekati nol sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh bervariasi. Adapun variance saat *pretest* yaitu 173,333 dan saat *posttest* yaitu 208,650. Nilai range pada saat *pretest* 34 dan *posttest* yaitu 45

3. Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten

Gowa.

Pada pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa terdapat hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji analisis prasyarat yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji N-gain.

a. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah subjek penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dan pada perhitungan uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 dengan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Normality Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh > 0.05 , dan dikatakan tidak berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh < 0.05 . Berikut hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.2 di atas menunjukkan data uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* pada *Pretest* dan *Posttest* diperoleh nilai signifikansi $0,176 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,155 > 0,05$. Data uji normalitas menggunakan *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai signifikansi $0,200$ dan $0,200$. Semua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, karena nilai signifikansi yang diperoleh pada *pretest* dan *posttest* untuk variabel kemampuan membaca permulaan lebih besar dibandingkan taraf signifikansi α ($0,05$). Selanjutnya dilakukan uji prasyarat hipotesis yang kedua yaitu uji linearitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from linearity sig.* adalah 0,452 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan linear antara penggunaan media kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca permulaan siswa. Kesimpulan dari uraian di atas adalah terdapat hubungan linear antara media kartu kata bergambar dengan kemampuan membaca permulaan siswa.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan **Paired Sample Test** syaratnya data tersebut harus berdistribusi normal dan linear. Kemudian untuk menentukan hipotesis terpilih maka kita melihat dari ketentuan yaitu: jika nilai signifikansi atau *p-value* tersebut jauh lebih kecil dan nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$) itu artinya terdapat perbedaan yang sangat signifikan berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan. Berikut hasil analisis uji-t pada data *pretest* dan *posttest*. Untuk memudahkan perhitungan uji-t dengan metode Paired Samples Test, maka data penelitian ini di olah dengan menggunakan bantuan program SPSS 25.0. Adapun kriteria pengujian yaitu nilai

signifikansi (2-tailed) lebih besar dari taraf nyata α sebesar 0,05 maka hipotesis diterima.

Dilihat dari hasil perhitungan uji-t pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung sebesar -18,052 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi atau *p-value* tersebut jauh lebih kecil dan nilai taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa setelah di lakukan penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain score adalah sebesar 44.1070 atau 44% termasuk bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa setelah di lakukan penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran. dalam kategori kurang efektif.

Pembahasan

Penelitian ini menguraikan tentang pengaruh penggunaan media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yang dilaksanakan selama kurang lebih dua pekan, subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa dengan menggunakan sampel penelitian yaitu penelitian sampel jenuh di karenakan populasi siswa dari SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa hanya 16 orang siswa. Sebelumnya siswa diberikan soal *pretest* tanpa adanya perlakuan setelah itu siswa diberikan perlakuan yaitu penggunaan media kartu kata bergambar yang berlangsung selama 2 kali pertemuan. Setelah itu, siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar. Pelaksanaan penelitian ini yaitu selama 2 kali pertemuan. Pada Pertemuan 1 dilakukan pemberian *pretest* kemudian di lakukan pemberian perlakuan atau *Treatmen* dengan menggunakan media kartu kata bergambar, kemudian pada pertemuan 2 dilakukan pemberian perlakuan atau *Treatmen* dan setelah melakukan pemberian *treatmen* dilakukan pemberian *Posttest* menggunakan media kartu kata bergambar.

1. Gambaran media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Gambaran penggunaan media kartu kata bergambar di kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa dapat diketahui bahwa dari proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selama pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media kartu kata bergambar berlangsung selama dua kali pertemuan.

Penggunaan media kartu kata bergambar dilaksanakan sesuai dengan sintak menurut (Slamet Suyanto, 2005) yaitu (1) Siswa dikondisikan untuk duduk masing-masing; (2) mempersiapkan media kartu kata bergambar dan mengenalkannya kepada siswa dengan menjelaskan apa yang perlu pada media tersebut; (3) memperkenalkan satu per satu lambang bunyi huruf yang membentuk kata dan siswa menyebutkan kata tersebut, kemudian menebak fonem yang tertulis dibagian belakang kartu, serta melihat suku kata yang ada dibagian belakang kartu; (4) Siswa menyebutkan kata yang memiliki fonem yang sama dengan kata yang ditunjuk guru; (5) Siswa membaca tulisan dengan suara yang keras dan lantang pada kata yang ditunjuk; (6) memberikan media kartu kata bergambar pada salah satu siswa dan diteruskan kepada siswa yang lain sampai seluruh siswa didalam kelompok mendapat kesempatan untuk membaca kartu kata bergambar; (7) Setiap siswa menempelkan kartu kata pada gambar yang sesuai dan diperlombakan, agar kegiatan pembelajarannya lebih menarik.

Pertemuan pertama proses pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media kartu kata bergambar tergolong baik dengan skor yang diperoleh. Pertemuan kedua, proses pembelajaran tergolong baik tetapi mengalami peningkatan ketika dibandingkan dengan nilai pada pertemuan pertama. Keterlaksanaan penggunaan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan telah melaksanakan langkah-langkah penggunaan media kartu kata bergambar dengan baik dan benar. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dan berada pada kategori baik.

2. Tingkat kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah digunakan media kartu kata bergambar kelas 1 SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Data kemampuan membaca permulaan siswa diperoleh setelah melalui tahap validasi isi atau tahap validasi instrumen oleh ahlinya. Hasil analisis tes kemampuan membaca permulaan siswa dilakukan pada saat *pretest* dan *posttest*. Pembelajaran terlaksana dengan baik sehingga kemampuan membaca permulaan siswa meningkat. Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media kartu kata bergambar dapat diketahui dengan analisis statistik deskriptif.

Kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menerapkan media kartu kata bergambar memperoleh skor rata-rata dengan kategori kurang, sedangkan kemampuan membaca permulaan siswa setelah menerapkan media kartu kata bergambar memperoleh skor rata-rata dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada perbedaan yang sangat signifikan pada kemampuan membaca permulaan sebelum dan setelah di terapkan media kartu kata bergambar.

3. Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pengolahan data statistik digunakan

untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah menerapkan media kartu kata bergambar, sedangkan statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

Uji yang pertama dilakukan adalah uji normalitas yang termasuk uji prasyarat data. Uji normalitas kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan *Kolmogorov-smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Uji yang kedua adalah uji linearitas menggunakan tabel *anova* dengan melihat nilai signifikan yang menyatakan bahwa data dinyatakan linear atau berhubungan. Uji hipotesis menggunakan analisis statistik inferensial dengan uji *paired samples test* digunakan untuk melihat nilai sig.(2-tailed) data kelas yang dikumpulkan.

Uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan dengan penggunaan media kartu kata bergambar pada proses pembelajaran. Hasil data statistik dilihat pada nilai sig.(2tailed) sebesar 0,000. Hal ini berarti signifikansi data lebih kecil dari taraf signifikansi α ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa yang berada pada kategori kurang efektif. Skor N-gain tersebut menunjukkan pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan berada pada kategori kurang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca permulaan dapat dilihat dari lembar observasi guru selama proses pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan indikator keberhasilan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar berada pada kategori baik.
2. Kemampuan membaca permulaan sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar terjadi peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata *pretest* sebesar 50,00 dan *posttest* sebesar 70,37. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan antara siswa sebelum dan sesudah menggunakan media kartu kata bergambar.
3. Media kartu kata bergambar berpengaruh dan signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDI Japing Kecamatan Pattalassang Kabupaten Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, N. 2003. "*Reading*" dalam *Practical Language Teaching Reading*. David Nunan (ed). New York: McGraw Hall.

Aulia.(2011). *Mengajarkan Balita Anda Membaca*. Yogyakarta: Intan Media.

Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Caryoto dan Meimulyani . Y. (2013). *Media Pembelajaran Adaptif*. Jakarta: Luxima.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Bandar Lampung: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2009. *Permendiknas No. 58/2009 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan*. Jakarta:Depdikbud.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Karin, Abdul. 2007. *Badan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.
- Nurhadi. 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca: Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang pengelolaan penyelenggaraan pendidikan.*
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Edisi Kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahim. Farida. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Aksara.
- Rivai, Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sadiman, Arief S dkk.1993. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan danPemanfaatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sadiman, Arief S dkk. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Samsiah D, R. S. (2018). Pembuatan Media Literasi Kelas Awal bagi Guru di Kota Makassar. 207-211.
- Sriwilujeng, D. (2017).*Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esesnsi Erlanga Group.
- Sudayana, Rostina. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, dkk.(1992). *Pendidikan Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Depdikbud, Universitas Terbuka.
- Syamsuddin, Rohana. 2017. *Pengembangan bahan ajar keterampilan menulis Bahasa Inggris dengan penerapan media*. Makassar
- Mulyono, 2005. *Pendidikan bagi anak kesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Mic taggert, 2007. *Pengajaran gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.

Susanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Triwiyanto, T. (2017). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Cemerlang.